

3. Metode yang paling tepat, pasti mutlak benarnya hanyalah yang dibuat oleh Yang Maha Pendidik yaitu Allah Swt di dalam al-qur'an, karena al-qur'anlah sumber ilmu pengetahuan yang akan memberi petunjuk berbagai masalah kehidupan termasuk masalah metode. Hal ini terdapat isyarat penting tentang metode belajar aqidah yang terdapat dalam Qs. An-Naml ayat 60-64 yaitu metode pengulangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pendapat para mufasir tentang Qs. An-Naml ayat 60-64 .

Ayat tersebut menjelaskan tentang keimanan kepada Allah Swt dan pentingnya menanamkan aqidah terhadap diri seorang muslim supaya tidak mudah terjerumus dari berbagai hal-hal kemusyrikan. Karena aqidah merupakan dasar, pedoman bagi umat muslim sehingga harus ditanamkan benar-benar dalam jiwa manusia supaya guncangan apapun yang dihadapinya tentunya tidak akan pernah goyah. Allah memberikan peringatan kepada orang-orang musryi bahwa tindakan mereka yang dapat menyekutukan-Nya adalah salah, meskipun orang-orang musryik mengetahui bahwa tuhan yang menciptakan alam semesta beserta isi dan makhluknya adalah Allah namun kebiasaan yang telah tertanam oleh nenek moyangnya yang mengakibatkan mereka tetap menduakan adanya tuhan lain yang berhak disembah selain Allah Swt. Oleh sebab itu pertanyaan yang diulang-ulang sampai lima kali dalam setiap pertanyaannya mengandung isyarat-isyarat yang menyuruh orang-orang musryik untuk segera bertaubat dengan menyembah Allah sebagai tuhan satu-satunya, karena Allah sudah memberikan bukti-bukti yang sangat jelas tentang adanya alam raya ini, dan Allahpun akan memberikan pertolongan bagi hambanya yang sedang kesulitan apabila dia memohon kepada-Nya.

2. esensi yang terdapat dalam Qs. An-Naml ayat 60-64

esensi aqidah yang terkandung dalam Qs. An-Naml ayat 60-64 adalah

3. Manusia harus menjalankan aqidah dengan benar untuk menumbuhkan keimanan yang kuat bahwa hanya Allahlah satu-satunya tuhan yang berhak disembah.
4. Allah mengisyaratkan sebuah metode pengulangan dalam ayat tersebut dengan mengulang-ngulang sebuah pertanyaan sebanyak lima kali.

3. Pendapat ahli pendidikan tentang metode pengulangan dalam pembelajaran aqidah.

Menurut pendapat para ahli, terbukti kebenaran metode pengulangan sangat diperlukan di dalam menanamkan pendidikan aqidah karena dengan diulang-ulangnya suatu materi akan semakin tertanam kuat dalam benak manusia bahwa hanya Allahlah satu-satunya yang harus diyakini keberadaan-Nya. Metode merupakan suatu cara atau siasat yang dipakai oleh guru atau tenaga pengajar untuk menyampaikan sebuah materinya, tentunya sebagai umat muslim yang menjadi pedoman utama dalam pegangan hidup yaitu Al-Qur'an, di dalam al-qur'an pun sudah dijelaskan tentang metode tersebut terutama di dalam Qs. An-Naml ayat 60-64 adanya sebuah metode pengulangan yang harus diterapkan dalam pembelajaran aqidah. Penanaman aqidah harus mendapatkan perhatian besar dari para guru, supaya menanamkan aqidah ke dalam jiwa anak tentang keEsaan Allah Swt dan menjauhkan mereka dari perbuatan syirik.

4. Implikasi pedagogis terhadap metode pengulangan dalam pembelajaran aqidah menurut Qs. An-Naml ayat 60-64.

1. Manusia harus menanamkan aqidahnya dengan benar karena Allah telah memberikan bukti-bukti yang nyata adanya dan Esanya Allah Swt dengan cara memberikan lima pembuktian tentang kekuasaan-Nya. Yaitu Allah telah menciptakan langit dan bumi, menjadikan bumi sebagai tempat berdiam, memperkenankan doa orang yang berada dalam kesulitan, menciptakan manusia sebagai pemimpin yang menciptakan makhluk secara berulang-ulang dari mulai permulaannya. Keimanan kepada Allah merupakan pokok dari segala keimanan karena dengan iman yang

sebenarnya kepada Allah Swt maka seseorang akan taat ibadahnya, mulia akhlaknya dan tangguh, kuat di dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi,

2. Keimanan kepada Allah Swt tentunya dapat terhindar dari perbuatan syirik yaitu dengan cara menanamkan pendidikan aqidah kepada anak, tidaklah mudah karena, perlu proses waktu yang panjang, kesabaran yang besar dan ilmu yang harus dipahami oleh pendidik supaya proses belajar mengajar dapat, berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

3. Metode yang paling tepat, pasti mutlak benarnya hanyalah yang dibuat oleh Yang Maha Pendidik yaitu Allah Swt di dalam al-qur'an, karena al-qur'anlah sumber ilmu pengetahuan yang akan memberi petunjuk berbagai masalah kehidupan termasuk masalah metode. Hal ini terdapat isyarat penting tentang metode belajar aqidah yang terdapat dalam Qs. An-Naml ayat 60-64 yaitu metode pengulangan yang ditanamkan dengan cara bertafakur dan mengaitkan dengan fenomena-fenomena yang terjadi, mengamati segala penciptaan yang ada dimuka bumi, menanya bahwa adakah tuhan selain Allah yang mampu menciptakan itu semua, mengeksplorasi semua yang ada di alam raya ini perlu direnungkan untuk menanamkan keimanan dalam diri, mengasosiasi dengan menanamkan bahwa hanya Allahlah satu satunya tuhan yang berhak disembah dan mengkomunikasikan tidak ada siapapun yang mampu menciptakan semua itu.

D. Saran

1. Bagi para pendidik baik para guru di sekolah, orang tua di rumah ataupun masyarakat disekitarnya maka menanamkan pendidikan aqidah terutama keimanan kepada Allah harus benar-benar ditanamkan sejak dini menurut metode yang efektif dan efisien.

2. Bagi umat Islam hendaklah menanamkan aqidah dalam dirinya dengan benar-benar bukan hanya mengakuinya saja tetapi harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena hanya al-qur'anlah yang akan dijamin kebenarannya memberi petunjuk

metode yang benar-benar tepat yang harus dijadikan pedoman oleh semua orang muslim.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini masih bisa dikembangkan dan dikaji lebih mendalam yang berkaitan khususnya dengan Qs. An-Naml ayat 60-64 dan umumnya dengan surat-surat yang lain. Maka dari itu diharapkan mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai isi yang disampaikan al-qur'an dengan memahami tanda-tanda kekuasaan Allah Swt yang dikaitkan dengan pendidikan sekarang.

